

PRESERVASI NASKAH KUNO

(Studi Pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta)



Oleh :

DINAR PUSPITA DEWI

NIM. 1220011027

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Sains

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Puspita Dewi, S.Sos.
NIM : 1220011027
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Dinar Puspita Dewi, S.Sos.

NIM 1220011027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Puspita Dewi, S.Sos.
NIM : 1220011027
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Dinar Puspita Dewi, S.Sos.

NIM 1220011027



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PRESERVASI NASKAH KUNO (Studi pada Perpustakaan Reksa
Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta).
Nama : Dinar Puspita Dewi, S.Sos.
NIM : 1220011027
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 15 Juli 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 30 September 2014

Direktur,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PRESERVASI NASKAH KUNO
(Studi Pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura
Mangkunegaran Surakarta)

Nama : Dinar Puspita Dewi, S.Sos.

NIM : 1220011027

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, S.Ag.,BSW.,MA.,Ph.D. ()

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum. ()

Pembimbing/
Penguji : Dr. Maharsi, M.Hum. ()

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2014

Waktu : Selasa, 15 Juli 2014 pukul 13.00-14.00 WIB

Hasil / Nilai : 93 / A

Predikat : ~~Cumlaude~~ / Sangat Memuaskan / Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PRESERVASI NASKAH KUNO

(Studi Pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta)

yang ditulis oleh :

Nama : **Dinar Puspita Dewi, S.Sos.**

NIM : 1220011027

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Sains.

Wassalamu'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Pembimbing,



Dr. Maharsi, M.Hum.

ABSTRAK

Naskah kuno merupakan warisan dari sebuah peradaban manusia yang memiliki nilai informasi yang sangat berharga baik ditinjau dari aspek sejarah maupun kandungan informasi yang termuat di dalam naskah tersebut. Dibanding benda cagar budaya lainnya, naskah kuno memang lebih rentan rusak, baik akibat kelembaban udara dan air, dirusak binatang pengerat, ketidakpedulian, bencana alam, kebakaran, pencurian, serta ditambah dengan aktifitas jual beli naskah ke mancanegara. masih terabaikannya naskah-naskah kuno di wilayah nusantara. Cara penyimpanan hanya disimpan di lemari kaca tanpa pengaman atau tanpa pengawet apa pun. Bahkan, ada naskah kuno yang robek-robek dan ditambal dengan kertas lain untuk merekatkan kembali robekan itu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya preservasi, problematika pelaksanaan preservasi dan mengetahui secara terus menerus upaya Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta dalam meningkatkan pembelajaran dan pemanfaatan masyarakat terhadap naskah kuno.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah pengelola dan pemustaka di Perpustakaan Reksa Pustaka. Objek penelitian adalah Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta sebagai perpustakaan tertua yang mempunyai koleksi manuskrip atau naskah kuno bernilai sejarah yang tinggi dan tetap mampu mempertahankan eksistensinya. Jumlah kekayaan naskah kuno yang dimiliki oleh Perpustakaan Reksa Pustaka berjumlah 944 eksemplar untuk mengamankan kandungan intelektualnya semuanya telah dilakukan *transfer of information* dan *cooperative action and the use of technology on a large scale*. atau dengan cara alih media menjadi mikrofilm. Selain itu juga melakukan pelestarian secara fisik yaitu metode *housekeeping nature* dan metode *disaster preparedness plan*. Selain kegiatan preservasi terhadap naskah kuno, Perpustakaan Reksa Pustaka melakukan kegiatan transliterasi naskah kuno yaitu alih tulis dari huruf Jawa ke huruf Latin. Dalam upaya preservasi dan untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal berstandar nasional terdapat beberapa kendala seperti sumber daya manusia, sarana prasarana dan pendanaan, sedangkan upaya ikut berperan serta dalam mencerdaskan masyarakat serta pembelajaran yang kontinue dengan cara menerima dan melayani pengunjung dengan baik serta memberikan informasi seluas-luasnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci : Preservasi, Naskah Kuno, Perpustakaan Reksa Pustaka, Alih Media, Transliterasi

ABSTRACT

Ancient manuscript is a legacy of a civilization that has the value of information is very valuable both in terms of aspects of the history and content of information contained in the text. Compared to other cultural heritage objects, ancient manuscripts are more vulnerable to damage, either due to the humidity of the air and water, rodents destroyed, indifference, natural disasters, fire, theft, and coupled with the activities of buying and selling a script to foreign countries. still neglect of ancient manuscripts in the archipelago. Storage method is only stored in glass cabinets or unprotected without any preservatives. In fact, there are ancient manuscripts that were torn and patched with other paper to glue back the tears.

The objective of research was to find out the preservation attempt, reservation implementation problems and the attempts the Mangkunegaran Reksa Pustaka Library of Surakarta has taken continuously to improve the society's learning and utilization of ancient manuscript.

This type of research used in this study was a descriptive study with a qualitative approach. Subjects were managers and the visitors at the Library of Reksa Pustaka Library. The object of research is the Library of Mangkunegaran Reksa Pustaka Library of Surakarta. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies.

The result of research showed that the Mangkunegaran Reksa Pustaka Library of Surakarta as the oldest library with ancient manuscript collection had high historical value and remained to maintain its existence. The number of ancient manuscript collection the Reksa Pustaka Library had was 944 exemplars; some attempts had been taken to secure its intellectual content including transfer of information and cooperative action and the use of technology on a large scale or by transferring media into microfilm. In addition, the physical preservation had also been conducted using housekeeping nature and disaster preparedness plan methods. In addition ancient manuscript preservation, Reksa Pustaka Library had transliterated the ancient manuscript, by means of transferring it from Javanese letter to Latin letter. In the attempt of preserving and of realizing a national standardized ideal library, some constraints were faced such as human resource, infrastructure and funding leading to the implication to the service to society.

Keywords: Preservation, Ancient Manuscript, Reksa Pustaka Library, Media Transfer, Transliteration.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, kepada keluarga, para sahabat dan akhirnya sampai pada kita semua.

Pada tesis ini penulis membahas tentang Preservasi Naskah Kuno (Studi Pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta). Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Sains pada Program Studi Ilmu IIS Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Rof'ah, MA.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi IIS Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Studi Interdisciplinary Islamic Studies atas segala kebijaksanaanya untuk melancarkan persoalan-persoalan administratinsi sejak proses perkuliahan hingga selesainya studi ini.

4. Dr. Maharsi, M.Hum., selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Tafrihuddin, M.Pd., selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan serta perbaikan-perbaikan dalam penulisan tesis ini.
6. M.Ng. Basuki, Dra. Darweni, R.Ay. Amani Pujiastuti, selaku pengelola Perpustakaan Reksa Pustaka
7. Hadi Suyoto, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan izin penulis untuk melanjutkan studi, terima kasih atas bantuannya baik secara moril maupun materiil.
8. Drs. Haryanto, M.Lib. dan Drs. Surisno Satrio Utomo M.Si. yang sudah mendorong penulis untuk menekuni preservasi perpustakaan.
9. Dr. Argyo Demartoto, M.Si., terima kasih atas masukan dan arahnya. Ibu Heni Prihutami, S.H., selaku KTU FISIP UNS, Bapak Aris Surjanto, S.Sos., Bapak Ir. Tardi, terima kasih atas kemudahan dan izin yang telah diberikan.
10. Teman-teman Pascasarjana angkatan 2012 (Bu Ambar, Bu Padmini, Bu Nurjanah, Mbak Ana, Mas Agus, Mas Heri, Mas Arta, Mas Tatag, Mas Arif, Mas Daniel, Mas Farid, Pak Unang) yang telah memberikan masukan dan saran-saran selama proses perkuliahan.

11. Bapak Sujatno, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
12. Ayahanda dan Ibunda Thadi Soejoto, Ibunda Aisyah serta Ananda Elvaretta dan Alisha, terima kasih atas doa dan dukungannya.
13. Teman seperjuangan Grup Solo (Pak Bambang, Mas Haryanto dan Mas Feri).
14. Rekan Kerja di Perpustakaan FISIP UNS; Ibu Masriyatun, MIP., Ibu Sri Anawati, S.Sos., Bapak Sunaryo, Mas Tri Harjono, Mas Agus, Mas Nardi, Mbak Danik, terima kasih atas dukungan dan kemudahan selama penulis melanjutkan studi.
15. Semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan doa.

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Penulis

Dinar Puspita Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	15
G. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Instrumen Pengumpulan Data	22
5. Analisis Data.....	23

6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
-------------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Naskah Kuno	25
1. Pengertian Naskah Kuno	25
2. Kandungan Informasi Dalam Naskah Kuno.....	26
B. Pelestarian (Pelestarian)	28
1. Metode Pelestarian	31
2. Fungsi Pelestarian	32
3. Unsur-unsur Pelestarian	34
4. Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka.....	35
5. Pencegahan Faktor-faktor Perusak Koleksi.....	39
6. Pelestarian dan Pemeliharaan Bahan Pustaka	48
7. Pelestarian Digital.....	52

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Pura Mangkunegaran	60
B. Perpustakaan Reksa Pustaka	63
1. Sejarah	63
2. Visi dan Misi	65
3. Struktur Organisasi	66
4. Sumber Daya Manusia	67
5. Koleksi dan Manajemen Perpustakaan.....	68
6. Sarana dan Prasarana	73
7. Tata Ruang Perpustakaan	74
8. Kegiatan Pelestarian di Perpustakaan Reksa Pustaka	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Preservasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta Terhadap Naskah Kuno	92
B. Problematika Pelaksanaan Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta Terhadap Naskah Kuno	100
C. Upaya Kontinuansi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta dalam Meningkatkan Pelajaran Pemanfaatan Masyarakat, Terhadap Naskah Kuno.....	106

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
-----------------------------	------------

LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Koleksi Naskah Kuno.....	7
Tabel 1.2 Kondisi Naskah Kuno	7
Tabel 1.3 Jumlah Pengunjung Perpustakaan	7
Tabel 1.4 Informan.....	21
Tabel 1.5 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.1 Petugas Perpustakaan.....	67
Tabel 3.2 Koleksi Perpustakaan.....	70
Tabel 3.3 Koleksi Naskah Kuno	71
Tabel 3.4 Daftar Inventaris Perpustakaan	73
Tabel 3.5 Tahap Pembuatan Kotak Naskah	77
Tabel 3.6 Naskah Kuno yang Ditangani ANRI	78
Tabel 3.7 Petunjuk Guru Lagu dan Guru Wilangan	83
Tabel 3.8 Daftar Naskah Kuno yang Sudah di Scan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pura Mangkunegaran Surakarta	62
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta	66
Gambar 3.3 Denah Lantai Dua (Ruangan Perpustakaan Reksa Pustaka)	74
Gambar 3.4 Bentuk Kotak Naskah.....	77
Gambar 3.5 Naskah Kuno yang Sudah Diberi Tisu Jepang Oleh ANRI	79
Gambar 3.6 Konsep Transliterasi dan Bentuk Jadi Transliterasi	85
Gambar 3.7 Konsep Transliterasi yang Sudah Diketik dan Dijilid.....	85
Gambar 3.8 Hasil Scan Naskah.....	86
Gambar 3.9 Koleksi Mikrofilm.....	87
Gambar 3.10 Pemberian Kapur Barus Disudut-sudut Almari	88
Gambar 3.11 Pemasangan Cermin untuk Keamanan.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 3 Catatan Lapangan	117
Lampiran 4 Kondisi Naskah Kuno Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta	134
Lampiran 5 Kondisi Lontar Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta	163
Lampiran 6 Gelar Kerajaan di Pura Mangkunegaran Surakarta	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu warisan kebudayaan nenek moyang kita yang bernilai cukup penting adalah naskah kuno (*manuskrip*). Di seluruh Indonesia diketahui banyak terdapat naskah kuno yang ditulis dalam berbagai aksara dan bahasa. Sebagian besar naskah masih tersimpan atau dimiliki masyarakat awam. Sebagian lagi terdapat di lembaga-lembaga pusat dan daerah, serta lembaga-lembaga adat. Naskah kuno merupakan warisan dari sebuah peradaban manusia yang terakumulasi dari sebuah budaya kehidupan masa lalu yang memiliki nilai informasi yang sangat berharga baik ditinjau dari aspek sejarah maupun kandungan informasi yang termuat di dalam naskah tersebut.

Sebagai dokumen produk peradaban masyarakat sejak ratusan tahun lalu, naskah kuno menyimpan ragam informasi dan kearifan lokal yang menggambarkan sejarah kebhinekaan Indonesia, ada lebih dari 20 bahasa daerah yang digunakan. Dibanding benda cagar budaya lainnya, naskah kuno memang lebih rentan rusak, baik akibat kelembaban udara dan air (*high humidity and water*), dirusak binatang pengerat (*harmful insects, rats, and rodents*), ketidakpedulian, bencana alam, kebakaran, pencurian, serta ditambah dengan aktifitas jual beli naskah ke mancanegara, yang masih kerap

terdengar terjadi di lapangan, ¹ masih terabaikannya naskah-naskah kuno di wilayah nusantara. Cara penyimpanan hanya disimpan di lemari kaca tanpa pengaman atau tanpa pengawet apa pun. Bahkan, ada naskah kuno yang robek-robek dan ditambal dengan kertas lain untuk merekatkan kembali robekan itu.²

Banyaknya naskah kuno yang tersimpan di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran sebanyak 944 eksemplar merupakan bagian kekayaan budaya yang sangat bersejarah, dan sangat bermanfaat sebagai potret perbandingan masa lalu untuk selanjutnya pengembangan pada masa mendatang, maka keberadaanya harus tetap dilestarikan agar tidak musnah. Upaya pelestarian naskah kuno koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka masih banyak yang dilakukan secara tradisional, dengan menggunakan kapur barus, minyak kemiri, disimpan di lemari kaca, dan penyimpanan dengan kotak naskah. Keterbatasan sumber daya manusia dan dana menjadi kendala tersendiri untuk melakukan preservasi naskah kuno secara digital.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Pasal 1 Ayat 4, bahwa naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun diluar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun dan yang mempunyai nilai

¹Susahnya Mengurus Naskah Kuno, <http://fah.uinjkt.ac.id/index.php/profil/15-pojok-manuskrip/31-susahnya-mengurus-naskah-kuno>.

²Thomas Pudjo widijanto, 'Di dalam negeri terabaikan di luar negeri termuliakan', Kompas 1 Oktober 2012, <https://www.goodreads.com/topic/show/1049360-di-dalam-negeri-terabaikan-di-luar-termuliakan>.

penting bagi kebudayaan nasional, sejarah dan ilmu pengetahuan.³ Blasius Sudarsono, menyoroti pengertian Naskah kuno adalah darah kehidupan sejarah, naskah tulisan tangan ini dapat dianggap sebagai salah satu *representative* dari berbagai sumber lokal yang paling otoritatif dan paling otentik dalam memberikan berbagai informasi sejarah pada masa tertentu. Naskah kuno merupakan salah satu warisan budaya bangsa diantara berbagai artefak lainnya, yang kandungan isinya mencerminkan berbagai pemikiran, pengetahuan, adat istiadat serta perilaku masyarakat masa lalu. Ditemukannya naskah kuno membuktikan perkembangan budaya literasi yang menjadi representasi dari berbagai sumber paling otentik dalam memberikan berbagai informasi sejarah pada masa tertentu.⁴

Untuk itu agar koleksi naskah-naskah tersebut tetap terjaga maka upaya pelestarian haruslah menjadi perhatian yang sangat serius, preservasi naskah-naskah kuno yang telah ada baik yang berada di instansi-instansi pemerintahan maupun swasta yang tidak dengan kekhususannya melindungi dan merawat naskah-naskah kuno maupun yang telah berada ditangan pribadi dengan preeleksi presisi yang sangat ketat, sehingga apa yang menjadi koleksi tersebut adalah merupakan benar-benar naskah-naskah kuno yang mempunyai nilai sejarah.

Preservasi pada dasarnya adalah upaya mempertahankan sumber daya kultural dan intelektual agar dapat digunakan sampai batas waktu yang

³Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2008) hlm.3.

⁴Blasius Sudarsono, *Perpustakaan Cinta dan Teknologi* (Jakarta : ISIPII, 2009) hlm.13.

selama mungkin. Secara filosofis, semua sumber daya yang mengandung nilai budaya dan intelektual dari masa lampau harus selalu tersimpan dengan baik, sehingga di masa kini dan mendatang orang selalu dapat melacak kembali apa saja yang sudah dikerjakan, dipikirkan, didiskusikan oleh sebuah masyarakat khususnya, atau sesama umat manusia pada umumnya.⁵

Dalam ruang lingkup perpustakaan, pelestarian (preservasi) merupakan suatu pekerjaan untuk memelihara dan melindungi koleksi atau bahan pustaka sehingga tidak mengalami penurunan nilai dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka waktu lama. Tujuan utama pelestarian bahan pustaka adalah untuk melestarikan kandungan informasi yang direkam dalam bentuk fisiknya, atau dialihkan pada media lain, agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Dalam strategi preservasi naskah kuno, terdapat dua pendekatan yang dilakukan, yaitu pendekatan terhadap fisik naskah dan pendekatan terhadap teks dalam naskah (isi naskah).

Perpustakaan Reksa Pustaka merupakan sebuah perpustakaan yang dimiliki oleh Pura Mangkunegaran Surakarta yang telah berumur ratusan tahun. Perpustakaan tersebut, didirikan pada tahun 1867 atau pada masa pemerintahan Sri KGPAA Mangkunegara IV. Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran didirikan sesuai dengan keputusan Mangkunegara IV tertanggal 11 Agustus 1867.

⁵*Pedoman Pengelolaan Naskah Nusantara*, Perpustakaan Nasional RI 2012.

Reksa Pustaka yang lahir pada tahun 1867 tugasnya (dalam bahasa Jawa): *ngurusi serat-serat* (*serat* = surat), jadi Reksa Pustaka pada awalnya berfungsi sebagai arsip. Namun *serat* dalam bahasa Jawa juga berarti buku, tiap buku Jawa judulnya selalu dimulai dengan *serat*. Pada tahun 1877 dibentuk kantor Reksa Wilapa yang benar-benar mengurus surat-surat, karena *wilapa* berarti surat, sedangkan Reksa Pustaka hanya mengurus buku, karena pustaka hanya memiliki satu arti, yaitu buku. Jadi sejak tahun 1877 Reksa Pustaka menjadi perpustakaan.⁶

Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka sebagian besar terdiri dari buku beraksara Jawa berupa naskah asli, *tedhakan/* turunan, maupun dalam wujud cetakan, antara lain Alkitab (Perjanjian Lama) yang tebalnya 2.821 halaman, karya-karya Sri Mangkunegoro IV, babad, menak, cerita wayang, pakem wayang, injil, piwulang, serat ambya, buku asing mengenai budaya Jawa *Er zit een dalang achter de wayang* (bahasa Belanda), Wayang Nokiso (dalam bahasa dan huruf Jepang) dan lain-lain.

Bangunan Perpustakaan Reksa Pustaka terletak di sisi timur Pura Mangkunegaran dan berada dilantai dua. Reksa Pustaka merupakan perpustakaan yang bersifat khusus karena dikelola oleh Pura Mangkunegaran, yang saat ini berada dalam pengawasan Mangkunegara IX. Perpustakaan Reksa Pustaka dikepalai oleh GRAY. Retno Rosati, dengan sekretarisnya MNg. Basuki, dibantu oleh 6 orang pegawai, meskipun keenam orang

⁶Harmanto, Reksa Pustoko Mangkunegaran, *Reksa Pustoko Mangkunegaran 125 th :1867-1992*, Panitia peringatan ulang tahun ke 125 Reksa Pustoko Mangkunegaran, 1992. hlm 27.

tersebut bukan merupakan tenaga ahli dibidang perpustakaan. Sehingga selain kendala pada sumber daya manusia dalam pengelolaan naskah-naskah tersebut juga dihadapkan kendala keterbatasan pegawai serta dalam biaya perawatan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Perpustakaan Reksa Pustaka menerima bantuan dari banyak pihak, antara lain bantuan dari pemerintah lewat Perpustakaan wilayah di Semarang, berupa prasarana untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjungnya, bantuan dari kedutaan besar negara sahabat di Jakarta yang pernah berkunjung ke Istana Mangkunegaran, Kedutaan Besar Belanda, Selandia Baru, India, Canada, Chili, Bulgaria, Singapura, Brunei Darusalam memberi buku tentang negaranya, sumbangan buku perorangan terutama yang masih Trah Mangkunegaran.⁷

Dalam kegiatannya Perpustakaan Reksa Pustaka banyak mengerjakan alih aksara dan alih bahasa. Koleksi perpustakaan sebagian besar terdiri dari buku-buku dengan huruf Jawa kuno, Jawa dan buku-buku bahasa asing. Alih bahasa terutama dilakukan terhadap buku-buku tentang Mangkunegaran dan tentang budaya Jawa.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 5 Februari 2014 di Perpustakaan Reksa Pustaka, melalui wawancara dengan salah satu petugas perpustakaan, naskah kuno yang disimpan di perpustakaan ini berjumlah 944 eksemplar dari jumlah keseluruhan koleksi 11.931 eksemplar. Dari sejumlah 944 naskah kuno koleksi perpustakaan 529 koleksi naskah masih dalam

⁷ R.Ay. Amani Pujiastuti, Pelaksana Harian Perpustakaan Reksa Pustaka, Wawancara tanggal 18 april 2014.

kondisi bagus, jadi kurang lebih 56% koleksi naskah perpustakaan masih bagus, serta 488 naskah sudah di transliterasi oleh petugas perpustakaan, ini berarti 52% koleksi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka sudah terselamatkan informasinya. Berdasarkan data statistik kunjungan pemustaka di perpustakaan pada tahun 2012 mencapai 1521 orang, sedangkan tahun 2013 pengunjungnya sebanyak 1640 orang. Pemustaka di Perpustakaan Reksa Pustaka sebagian besar adalah mahasiswa yang sedang mencari literatur untuk penelitiannya seperti : mahasiswa UNS, UGM, UMS Surakarta, IAIN Surakarta, UIN Suka Yogyakarta, UPI Bandung, UNESA Surabaya, UMP Purworejo, UNIVET Sukoharjo.

Tabel 1.1. Jumlah Koleksi Naskah Kuno

Jumlah Judul Naskah Kuno	Jumlah Eksemplar Naskah Kuno
764	944

Sumber : Perpustakaan Reksa Pustaka, Februari 2014.

Tabel 1.2. Kondisi Naskah Kuno

Kondisi Naskah Kuno			
Baik	Rusak	Sudah Ditransliterasi	Belum Ditransliterasi
529	415	488	456

Sumber : Perpustakaan Reksa Pustaka, Februari 2014.

Tabel 1.3. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Rata-rata Pengunjung per-bulan
1	2012	1521	127
2	2013	1640	137

Sumber : Perpustakaan Reksa Pustaka, Februari 2014.

Naskah Kuno tidak akan bertahan lama tanpa perawatan yang tepat, pentingnya melakukan pelestarian naskah kuno agar bisa dimanfaatkan oleh

generasi yang akan datang.⁸ Usaha preservasi terhadap naskah-naskah kuno yang usianya seratus tahun lebih bukanlah hal yang mudah. Perawatan fisik naskah serta pelestarian isi kandungan naskah seharusnya dilakukan oleh tenaga yang ahli dalam bidangnya. Mengingat begitu pentingnya koleksi yang dimiliki perpustakaan sebagai pelestari kekayaan budaya bangsa.

Berpijak dari latar belakang tersebut, penulis akan meneliti sebuah perpustakaan yang mengoleksi naskah kuno. dengan judul **“Preservasi Naskah Kuno (Studi Pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui kegiatan preservasi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran, hingga akhirnya mendapatkan gambaran yang utuh dari kegiatan preservasi yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut. Dengan latar belakang tersebut di atas, hal yang menjadi fokus perhatian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya preservasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta terhadap naskah kuno?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan preservasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta terhadap naskah kuno?

⁸ Mahawar, *Conservation and Preservation of manuscripts in the Saultat Public Library Rampur, Uttar Pradesh : A Survey and Proposal for their Modernization*, *International journal of Humanities and Social Science Invention*, www.ijhssi.org volume 2 issue 3, march 2013.

3. Bagaimana upaya kontinuitas Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta dalam meningkatkan pembelajaran dan pemanfaatan masyarakat terhadap naskah kuno?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tiga rumusan masalah yang terurai di atas, penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui upaya preservasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta terhadap naskah kuno.
2. Mengetahui bagaimana problematika pelaksanaan preservasi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta terhadap naskah kuno.
3. Mengetahui upaya kontinuitas Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta dalam meningkatkan pembelajaran dan pemanfaatan masyarakat terhadap naskah kuno.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis, dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat sebagai berikut :

1. Bagi ilmu perpustakaan dan informasi, penelitian ini memperkaya khazanah penelitian sehingga dapat digunakan pada penelitian yang akan datang khususnya yang erat hubungannya dengan naskah kuno

dimana perpustakaan berperan sebagai bagian institusi yang mempunyai tanggung jawab untuk menginventarisasi naskah kuno.

2. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi upaya penghimpunan naskah kuno sekaligus dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit tentang bagaimana melakukan perlindungan dan pelestarian naskah kuno.
3. Memberikan sumbangan kepada perpustakaan akan urgensinya dalam penghimpunan naskah kuno dalam rangka ikut menjaga dan melestarikan warisan budaya (*heritage culture*) sebagai khazanah budaya dan ilmu pengetahuan.

E. Kajian Pustaka

Setelah penulis mencari beberapa kajian dan bahan-bahan pustaka tentang preservasi khususnya naskah kuno, telah ada beberapa penelitian preservasi diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Eriyanti Astuti tahun 2010, telah melakukan penelitian yang berjudul “Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno dan Penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta”⁹

Dalam penelitian ini, peneliti memunculkan masalah faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai studi tentang faktor-faktor penyebab

⁹Febry Eriyanti Astuti, *Studi Tentang Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno Dan Penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), skripsi.

kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) dan penanggulangannya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan dan dokumentasi. Pada pembahasan diuraikan beberapa hal mengenai faktor-faktor kerusakan naskah kuno dan penanggulangan apa saja yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Dewantara Kirti Griya serta kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelestarian naskah kuno. Faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta antara lain: (1) Faktor Biologi: rayap, jamur, kutu buku dan ikan perak. (2) Faktor Fisika : debu, suhu dan kelembaban. (3) Faktor lain: manusia, bencana alam. (4) Faktor Usia. Upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka tersebut di antaranya adalah : dari faktor biologi Perpustakaan Dewantara Kirti Griya melakukan upaya dengan cara pemberian kamper atau kapur barus disekeliling tempat penyimpanan bahan pustaka. Faktor Fisika perpustakaan melakukan upaya dengan cara pembersihan ruangan setiap hari agar terhindar dari debu, sedangkan untk menyerap kelembaban digunakan *dehumifier*, untuk pencegahan dari faktor manusia perpustakaan melakukan upaya dengan cara memberikan pengarahan pada pengunjung perpustakaan tentang tata cara memegang bahan pustaka dengan baik dan benar.

Dari penelitian tersebut yang menjadi kesimpulan bahwa koleksi naskah kuno di Perpustakaan Kirti Griya perlu penanganan

yang lebih serius, perlunya penambahan karyawan untuk bagian preservasi dan masih manualnya peralatan yang dimiliki yang mengakibatkan kegiatan penanggulangan terhambat.

Ada kemiripan penelitian ini dengan apa yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang pelestarian naskah kuno, sedangkan perbedaannya diantaranya pada obyek penelitian dan nara sumbernya, selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Febry Eriyanti Astuti terfokus kepada faktor-faktor penyebab kerusakan naskah kuno dan upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh perpustakaan. Sedangkan penelitian penulis ingin pula menggali tentang problematika preservasi naskah kuno yang dihadapi oleh Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta, serta kontribusi pembelajaran kepada masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wahyu Candra Widhiandari tahun 2012,¹⁰ yang berjudul “Preservasi Naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia”.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada kegiatan preservasi naskah, khususnya naskah lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia. Masalah yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan preservasi lontar, kondisi fisik naskah lontar, faktor kerusakan dan dan kontrol lingkungan.

¹⁰Ni Putu Wahyu Widhiandari, *Preservasi naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia* (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012), skripsi.

Kesimpulan yang didapat kegiatan preservasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia ada dua yaitu pembersihan dan pemotretan lontar. Terdapat 40% naskah lontar tulisannya sudah pudar, 37% lontar rusak akibat serangga, 32% naskah sudah sobek/ patah, dan 4% naskah terindikasi jamur. Kondisi lingkungan tempat penyimpanan naskah lontar sangat baik yaitu dengan suhu konstan 18°C. Kegiatan preservasi naskah lontar di Perpustakaan UI terhambat karena kurangnya sumber daya manusia di ruang naskah, masalah anggaran untuk kegiatan preservasi, dan kurangnya fasilitas untuk pengunjung ruang naskah dan pengguna naskah lontar, serta masalah teknis yaitu belum ada kebijakan dan standar operasional prosedur mengenai kegiatan preservasi naskah lontar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti tulis yaitu tentang preservasi. Perbedaannya penelitian Ni Putu menjadikan lontar adalah bagian pada naskah kuno, sedangkan dengan yang diteliti oleh penulis bahwa selain kesamaan pada bahasan tentang preservasi, penulis juga menyoroti tentang kontribusi Perpustakaan Reksa Pustaka dalam pembelajaran pada masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Sari Ramadhaniati tahun 2012,¹¹ yang berjudul “Preservasi Digital Terhadap Koleksi Naskah dan Buku Lama di Ruang Naskah Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia”.

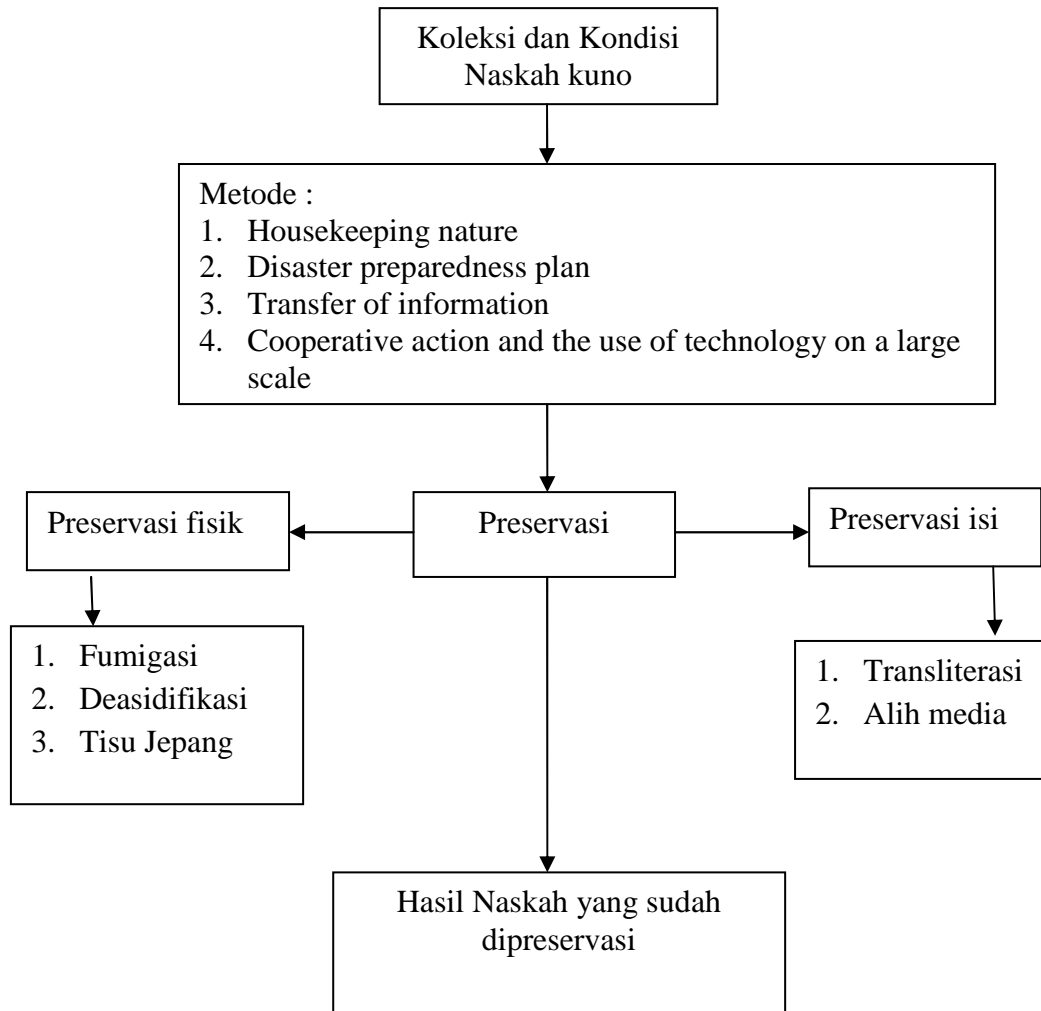
¹¹Resti Sari Ramadhaniati, *Preservasi Digital terhadap Koleksi Naskah dan Buku Lama di Ruang Naskah Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), skripsi.

Dalam penelitian ini, peneliti memunculkan masalah bagaimana preservasi digital naskah kuno di perpustakaan Universitas Indonesia, serta kendala dalam pelaksanaan kegiatan preservasi digital.

Preservasi digital yang dilakukan di ruang naskah Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia adalah preservasi teknologi dengan merawat *hardware* dan *software* yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah naskah dan buku lama digital, strategi penyegaran yang dilakukan dengan memindahkan materi digital dari satu media penyimpanan ke media lain dan strategi migrasi. Kegiatan preservasi digital ini dilakukan agar naskah kuno/ manuskrip dan buku lama serta buku langka yang berbentuk digital dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh sivitas akademika UI dan juga masyarakat umum yang ingin meneliti menggunakan naskah itu sendiri.

Hubungan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas berbagai hal yang berkaitan dengan dunia preservasi. Perbedaannya selain obyek dan nara sumber, penelitian yang dilakukan Resti Sari Ramadhaniati terfokus pada preservasi digital koleksi naskah dan buku lama Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis fokus pada preservasi naskah kuno koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta.

F. Kerangka Pemikiran Penelitian



G. Metode Penelitian

Dalam rangka pelaksanaan penulisan dan sebagai suatu aktivitas ilmiah, pelaksanaan kegiatan penelitian harus berpijak pada prosedur kerja yang logis dan sistematis yang dikenal dengan istilah metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan hal tersebut terdapat empat

kata kunci yang perlu diperlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹³ yang bersifat penelitian kualitatif.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan preservasi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta dengan mengkaji bentuk kebijakan yang digunakan, teknik preservasi dan sumber daya manusia yang dimiliki serta problematikanya.

2. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta kaitannya dengan kegiatan preservasi naskah kuno, penelitian dilakukan oleh selain untuk memperkaya karya ilmiah dan penunjang perkuliahan yang lebih pokok adalah untuk penulisan tesis. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pengelola Perpustakaan Reksa Pustaka dan para pengguna perpustakaan atau pemustaka.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam upaya pengelola dalam preservasi terhadap naskah kuno yang dimiliki oleh Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, selain itu

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2011), hlm. 2.

¹³Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 26.

¹⁴Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta : JIP-FSUI, 2003), hlm 262.

juga dalam hal kontribusi terhadap pembelajaran pada masyarakat atau lebih khusus para pengguna perpustakaan, peneliti akan mencari informasi dengan mewawancarainya.

Dalam pemilihan sampel untuk dijadikan informan yang menjadi subyek, maka peneliti akan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), yakni memilih informan bertujuan untuk memberikan informasi-informasi khusus sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Dalam hal ini diharapkan dari informan mendapat informasi yang detail dan mendalam mengenai kegiatan preservasi dan sekaligus problematikanya, sedangkan informan dari pemustaka akan digali tentang tujuan dan ketertarikan memilih untuk aktif datang pada Perpustakaan Reksa Pustaka, sehingga peneliti mempunyai gambaran terhadap kontribusi Perpustakaan Reksa Pustaka terhadap pembelajaran kepada masyarakat dan pemustaka pada khususnya.

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut :

- a) Pemustaka yang sering berkunjung pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran;
- b) Pemustaka yang berjam-jam duduk membaca serta memanfaatkan koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka;
- c) Petugas yang melaksanakan preservasi koleksi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka;

- d) Memiliki banyak informasi yang berguna, berkaitan dengan tujuan penelitian;
- e) Bersedia menjadi informan.

Dari sekitar 10 (sepuluh) Pemustaka yang berkunjung setiap harinya pada Perpustakaan Reksa Pustaka, peneliti mewawancarai sebanyak 6 (enam) atau sekitar 60 % pemustaka, adalah informan yang lebih dari cukup. Serta 4 (empat) orang pegawai Perpustakaan Reksa Pustaka dari 8 (delapan) pegawai yang ada. Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal, karena dalam penelitian kualitatif yang dipentingkan adalah kedalaman dan kekayaan data untuk dapat menjawab masalah-masalah yang akan diteliti yang menjadi tujuan utama penulisan kualitatif.

Jika tahapan pengumpulan data tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti mencukupkan terhadap beberapa pemustaka yang telah dipilih dan tidak mencari pemustaka lainnya untuk dijadikan informan yang baru, oleh karena itu proses pengumpulan data dari informan dianggap cukup.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan observasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran Surakarta, wawancara serta studi pustaka dan analisis dokumen yang berkaitan dengan teori.

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 23.

a) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (selalu berkomunikasi dengan orang). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁶ Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan.

b) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape rekorder).¹⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila

¹⁶Sugiono, ibid hlm. 145.

¹⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 68.

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka (*open-ended question*). Dalam hal ini informan menjawab secara bebas tidak terbatas pada pilihan-pilihan yang telah disediakan oleh peneliti. Karena dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan pertanyaan yang fleksibel¹⁸

Dalam wawancara peneliti mempersiapkan panduan pokok wawancara, akan tetapi peneliti tidak monoton dengan urutan-urutan pertanyaan, panduan tersebut hanya untuk mengingatkan beberapa aspek-aspek yang mesti digali dari informan tersebut. Wawancara dilakukan dengan interaksi verbal secara langsung antara peneliti dengan para informan, sehingga peneliti dengan mudah menangkap pengalaman, motif, emosi dan bahkan perasaan yang dimiliki oleh para informan. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan, untuk mempermudah

¹⁸Roger D Wimmer dan Joseph R Dominick, *Mass Media Research. 8 th edition*, (Colifornia : Thompson Wadsworth, 2006), hlm. 116.

interaksi selanjutnya antara peneliti dengan informan, sedangkan informan akan lebih rilek dan mudah dalam memberikan jawaban.

Berikut tabel informan Perpustakaan Reksa Pustaka yang diwawancarai oleh peneliti.

Tabel 1.4. Informan

No	Informan	Latar Belakang	Asal
1	Hong-Hong	Pengusaha Rumah Makan	Surakarta
2	Danik Pramogra	Mahasiswa UNS	Karanganyar
3	Ikhsan Maulana	Mahasiswa UGM	Jogjakarta
4	Istiqomah Hasanah	Mahasiswa UNS	Semarang
5	Alisa Nurulita Dewi	Mahasiswa UNS	Surakarta
6	Rizki Savitri	Mahasiswa UNS	Ungaran
7	Dra. Darweni	Seksi Pengelolaan Naskah Kuno	Surakarta
8	M.Ng Basuki	Sekretaris	Surakarta
9	R.Ay. Amani Pujiastuti	Pelaksana Harian	Surakarta
10	KP. Widiatma Sontodipuro	Petugas Transliterasi	Surakarta

Sumber : Observasi Peneliti, April 2014.

Dalam rangka menjaga validitas data, peneliti sesekali mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban yang diterima dari informan, hal ini agar jawabannya benar-benar sesuai dengan apa yang dimaksud oleh para informan. Dengan demikian peneliti menjadi lebih yakin bahwa validitas dan informasi yang diterima oleh peneliti cukup lengkap.

c) Dokumentasi

Jenis dokumen yang digunakan adalah dokumentasi primer.¹⁹ Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data tertulis (profil perpustakaan, data pustakawan, jumlah koleksi, jumlah pengunjung), gambar (gambar lokasi penelitian, gambar koleksi) dan rekaman (hasil wawancara).

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memperoleh hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁰

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian ketika melakukan observasi.

¹⁹Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widia Sastra bekerjasama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hlm 178.

²⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 160.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mewawacarai dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Moleong²¹ menjelaskan bahwa tahapan dan proses analisis data adalah: 1) menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara, kuesioner maupun analisis dokumen. 2) tahapan berikut adalah setelah ditelaah lalu mengadakan apa yang dinamakan reduksi maka langkah selanjutnya adalah mengadakan apa yang dinamakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan kunci yang perlu dijaga agar tetap berada di dalamnya. 3) langkah selanjutnya adalah menyusun ke dalam satuan-satuan untuk kemudian dikategorisasikan; 4) melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik tertentu; dan 5) diakhiri dengan penafsiran data.

Seirama dengan pendapat Moleong, Yin²² berpendapat bahwa analisis data yang dilakukan dengan penelaahan, kategorisasi, melakukan tabulasi data dan mengkombinasikan bukti untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Dengan demikian analisis data dilakukan sepanjang berlangsung kegiatan penelitian, dan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai

²¹Moleong, *ibid* hlm. 247.

²²Yin.R, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 10.

akhir penelitian. Dari data/ informasi empiris yang diperoleh, peneliti menyusun kategori-kategori lengkap dengan sifat-sifatnya atas dasar konsep-konsep dan model teoritis yang telah ditetapkan dalam penelitian. Tahap selanjutnya kategori-kategori data akan diformulasikan dalam satu kesatuan analisis yang bersifat deskriptif dan *interpretative*.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Reksa Pustaka, yaitu perpustakaan yang dimiliki oleh Pura Mangkunegaran Surakarta yang terletak di lingkungan Pura Mangkunegaran Surakarta, sedangkan waktu yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5. Jadwal Penelitian

KETERANGAN	JADWAL KEGIATAN															
	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Studi Awal Penelitian	■	■	■													
Penyusunan Proposal				■	■											
Penyusunan Pendahuluan						■										
Studi Pustaka							■	■	■							
Penyusunan Metodologi										■	■					
Observasi & wawancara											■	■	■	■		
Penyusunan Analisis													■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Upaya Perpustakaan Reksa Pustaka dalam preservasi naskah kuno yang berjumlah 944 eksemplar telah dilakukan dengan metode 1) *transfer of information* dan metode 2) *cooperative action and the use of technology on a large scale* atau dengan cara alih media menjadi mikrofilm dan pelestarian yang mencakup teknik-teknik secara fisik. selain alih media tersebut Perpustakaan Reksa Pustaka juga melakukan pelestarian secara fisik yaitu metode *housekeeping nature* dan metode *disaster preparedness plan*. Selain kegiatan preservasi tersebut, pengelola Perpustakaan Reksa Pustaka secara terus menerus melakukan kegiatan transliterasi naskah kuno aksara Jawa ke Latin berbahasa Jawa.
2. Problematika yang menjadi kendala dalam rangka preservasi naskah kuno tersebut, Perpustakaan Reksa Pustaka telah berusaha mengurai, akan tetapi upaya tersebut tidak menjadi maksimal jika tidak ditunjang dengan hal-hal yang secara primer terpenuhi, baik dalam hal sarana prasarana, sumber daya manusia dan pendanaan, ini menjadi kendala yang secara kontinuitas belum terpecahkan sampai sekarang, dengan demikian untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal sesuai dengan standarisasi nasional dengan pelayanan yang prima

dengan koleksi yang lengkap, akan menjadi problem maupun kendala yang berkelanjutan.

3. Dengan dibukanya Perpustakaan Reksa Pustaka untuk masyarakat umum, maka ikut pula memberikan kontribusi pembelajaran bagi masyarakat. Perpustakaan Reksa Pustaka yang menyimpan koleksi-koleksi naskah kuno dengan sendirinya ikut berperan pula meningkatkan pembelajaran bagi masyarakat.

B. SARAN

1. Dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan kontribusinya kepada masyarakat, dalam bidang ilmu dan budaya lainnya, Perpustakaan Reksa Pustaka segera melengkapi koleksi-koleksi baru, dan dengan peralatan komputerisasi yang memadai, sehingga para pemustaka bisa lebih berlama dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut.
2. Melakukan digitalisasi koleksi-koleksi naskah kuno di Perpustakaan sehingga koleksi naskah kuno lebih aman dari kerusakan dan lebih tahan lama. koleksi perpustakaan juga mulai dialihmediakan ke bentuk elektronik yang lebih tidak memakan tempat dan mudah ditemukan kembali serta dapat diakses dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiati, Ikram, *Filologi Nusantara*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1997.
- Astuti, Febry Eriyanti, *Studi Tentang Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno Dan Penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta* , Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010. Skripsi.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Baried, Siti Baroroh, *Pengantar Teori Filologi*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Dureau dan D.W.G Clements, *Dasar-Dasar Pelestarian dan Pengawetan Bahan Pustaka*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 1990.
- Feather, John, *Preservasi dan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan*, Library Association, Terj. Ruslan Sjahrial, dari judul asli : *Preservation and the Management of Library Collection*, 1991.
- Harmanto, *Rekso Pustoko Mangkunegaran 125 tahun : 1867-1992* , Surakarta: Panitia Peringatan Ulang tahun ke 125 Rekso Pustoko Mangkunegaran, 1992.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martoatmodjo , Karmidi, *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud, 1994.
- Munawar, Tuti dan Nindya Noegraha, *Khasanah Naskah Nusantara Dalam Tradisi Tulis di Indonesia*, Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara, 1997.
- Moleong, Lexy.J, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Pendit, Putu Laxman, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi* , Jakarta : Kumandang, 2003.

- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital Kesenambungan & Dinamika*, Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2009.
- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, Jakarta : Citra Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Pudjiastuti, Titik, *Analisa Unsur Sejarah Dalam Sumber Tertulis Cirebon*, Depok: FSUI, 1996.
- Pedoman Pengelolaan Naskah Nusantara*, Perpustakaan Nasional RI, 2012.
- Ramadhaniati, Resti Sari, *Preservasi Digital terhadap Koleksi Naskah dan Buku Lama di Ruang Naskah Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012) Skripsi.
- Sudarsono, Blasius, *Perpustakaan Cinta dan Teknologi* ,Jakarta : ISIPII, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* , Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*, Yogyakarta : Ar Ruzz, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- Wimmer,Roger D dan Joseph R Dominick, *Mass Media Research*. 8 th edition, Colifornia : Thompson Wadsworth, 2006.
- Widhiandari, Ni Putu Wahyu, *Preservasi Naskah Lontar di Perpustakaan Universitas Indonesia*, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012. Skripsi.
- Yin.R, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2009.

JURNAL

- Jyotshna Sahoo & Basudev Mohanty , *Indigenous Methods of Preserving Manuscripts : An overview*, OHRJ Vol. xlvii No 3. <http://orissa.gov.in/e-magazine/Journal/journalvol3/pdf/28-32.pdf>.

Mahawar, *Conservation and Preservation of manuscripts in the Saulat Public Library Rampur, Uttar Pradesh : A Survey and Proposal for their Modernization*, *International journal of Humanities and Social Science Invention*, www.ijhssi.org volume 2 issue 3, march 2013.

WEB

Fatkurokman, *Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum: Studi Kebijakan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta*, *Jurnal Fihris* Vol. III No.1 Januari - Juni 2008, diakses di <http://digilib.uin-suka.ac.id/367/>

Juwita, Rekso Pustoko, <http://Juwita.blok.fisip.Uns.ac.id/2011/12/06/rekso-pustoko>

Triyanto Saputra, *Perpustakaan Rekso Pustoko*, <http://arti-sejarah.blogspot.com/2012/07/perpustakaan-rekso-pustaka.html>.

Yeni Budi Rachman dalam *Pengantar Pelestarian Bahan Perpustakaan Sebuah Catatan Ringkas*, 26 Mei 2013.
<http://theyounglibrarian.wordpress.com/2013/05/26/pengantar-pelestarian-bahan-perpustakaan/>

<http://fitri-ma-a-fisip.web.unair.ac.id/artikel-detail-70031>